

## PENAKSIRAN NILAI EKONOMI WANA WISATA BUKIT SOEHARTO DI KABUPATEN PONOROGO DENGAN METODE BIAYA PERJALANAN

Destyana Widya Kusuma<sup>1</sup>, Agus Affianto<sup>2</sup>

### INTISARI

Wana Wisata Bukit Soeharto merupakan obyek wisata berbasis alam. Terletak di hutan negara dengan luas 7 hektar di wilayah kerja Perum Perhutani KPH Madiun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik, perilaku dan motivasi dari pengunjung, menaksir nilai ekonomi, dan menaksir gambaran pendapatan yang diperkirakan (*expected revenue*) Wana Wisata Bukit Soeharto.

Penaksiran nilai ekonomi Wana Wisata Bukit Soeharto dilakukan dengan menggunakan metode biaya perjalanan berbasis lokasi (*zonal travel cost method*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur serta dokumen. Teknik pengambilan sampel secara *non-probability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif kuantitatif dan analisis biaya perjalanan.

Karakteristik wisatawan Wana Wisata Bukit Soeharto merupakan wisatawan dengan rentang usia 36—45 tahun, pendidikan terakhir SMA/ SMK/ MA, pekerjaan pegawai swasta, tingkat pendapatan sebesar Rp500.000—Rp2.000.000, biaya perjalanan kurang dari Rp50.000, berasal dari Kabupaten Ponorogo, waktu tempuh perjalanan 10—30 menit dengan jarak 16—20 kilometer. Perilaku wisatawan meliputi wisatawan dengan transportasi pribadi, menghabiskan waktu 30 menit—2 jam, memilih berwisata di akhir pekan pada pagi hari dengan kunjungan bersama keluarga. Motivasi wisatawan datang untuk berekreasi dengan alasan utama pemandangan alam, mendapat informasi dari keluarga atau teman, mayoritas baru datang pertama kali dan bersedia untuk mengulangi kunjungannya. Nilai ekonomi total Wana Wisata Bukit Soeharto ditaksir sebesar Rp339.564.093 per tahun dengan nilai surplus konsumen sebesar Rp213.241.030 per tahun. Perkiraan pendapatan yang diterima pada harga tiket yang sedang ditetapkan, yaitu Rp10.000 sebesar Rp100.540.000 dengan jumlah pengunjung sebanyak 10.054 orang.

Kata Kunci: Nilai Ekonomi, Metode Biaya Perjalanan, *Expected Revenue*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup>Staff Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

***ECONOMIC VALUE ESTIMATION OF BUKIT SOEHARTO  
TOURISM FOREST IN PONOROGO DISTRICT  
USING TRAVEL COST METHOD***

Destyana Widya Kusuma<sup>1</sup>, Agus Affianto<sup>2</sup>

***ABSTRACT***

*Bukit Soeharto Tourism Forest is one of nature-based tourism object. Located in state forest with an area of 7 hectares and under working area of Perum Perhutani KPH Madiun. This research aims to determine the characteristics, behavior, and motivation of visitors, estimate the economic value, and estimate the expected revenue at Bukit Soeharto Tourism Forest.*

*The estimation of the economic value of Bukit Soeharto Tourism Forest is carried out using the cost method. Data collection techniques are carried out by observation, interview, documentation, and literatur and document study. Sampling technique is non-probability sampling with accidental sampling approach so that anyone who meets the researcher can be used as a sampel . The data analysis method use is descriptive analysis and travel cost analysis.*

*The Characteristics of the tourist area of Bukit Soeharto Tourism Forest are tourists with an age range of 36—45 years, the last education is Senior High School, private employee work, income level of Rp50.000—Rp2.000.000, travel cost are less than Rp50.000, coming from Ponorogo Regency, travel time is 10—30 minutes with a distance of 16—20 kilometers. Tourist behavior includes tourist using private transportation, spending 30 minutes—2 hour, choosing to travel on weekends in the morning, with the form of visits with family. The motivation of tourists to came for recreation with the main reason being natural scenery, getting information from family or friends, the majority are coming for the first time and are willing to repeat their visit. Total Economic value of Bukit Soeharto Tourism Forest was estimated at Rp339.564.093 per year with a consumer surplus value of Rp213.241.030 per year. The expected revenue at the ticket price being set, which is Rp10.000 by Rp100.541.466 from of 10.054 visitors.*

*Keywords: Economic Value, Travel Cost Method, Expected Revenue*

---

<sup>1</sup>Student of Faculty of Forestry UGM

<sup>2</sup>Lecturer of Faculty of Forestry UGM